



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI GURU DI ERA TRANSFORMASI DIGITAL

Marya Ulfa<sup>1</sup>, Diyan Firmansyah<sup>2</sup>, Junaidah<sup>3</sup>, Eti Hadiati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

Email: [mulfa.marya@gmail.com](mailto:mulfa.marya@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2119>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

#### Keywords:

Digital Transformation

Teacher Work Motivation

Educational Management



### ABSTRACT

*This study aims to analyze various factors influencing teacher work motivation amidst the digital transformation in education. The research method used is descriptive qualitative with a library research approach, which aims to provide a systematic overview of the phenomenon of teacher work motivation. The primary data sources consist of journal articles selected based on their relevance to the research topic. Data collection was carried out through documentation techniques and systematic literature searches through journal databases such as Google Scholar, ScienceDirect, and other sources covering the years 2020-2025, as well as books relevant to the topic. Meanwhile, data analysis used content analysis to synthesize the findings from the literature sources. The results show that teacher work motivation is influenced by internal factors such as digital literacy, intrinsic motivation, and TPACK competencies, as well as external factors including organizational support, principal leadership, teacher welfare, the work environment, and opportunities for professional development. The main challenges that arise include technostress and the gap in technology access. In conclusion, strengthening teacher work motivation in the digital era requires a synergy between individual capacity building and systemic support from educational institutions.*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi kerja guru di tengah arus transformasi digital dalam bidang pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (Library Research) yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai fenomena motivasi kerja guru. Sumber data utama terdiri dari artikel jurnal yang telah diseleksi berdasarkan relevansi topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan penelusuran pustaka secara sistematis melalui pencarian literatur pada basis data jurnal seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan sumber lainnya dengan rentang tahun 2020-2025, serta buku-buku yang relevan dengan topik pembahasan. Sementara analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mensintesis temuan-temuan dari sumber literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru dipengaruhi oleh faktor internal seperti literasi digital, motivasi intrinsik, dan kompetensi TPACK, serta faktor eksternal yang mencakup dukungan organisasi, kepemimpinan kepala sekolah, kesejahteraan guru, lingkungan kerja dan kesempatan pengembangan kemampuan profesional. Tantangan utama yang muncul meliputi technostress dan kesenjangan akses teknologi. Kesimpulannya, penguatan motivasi kerja guru di era digital memerlukan sinergi antara peningkatan kapasitas individu dan dukungan sistemik dari lembaga pendidikan.*

**Kata kunci:** Transformasi Digital, Motivasi Kerja Guru, Manajemen Pendidikan

## PENDAHULUAN

Kemajuan pesat teknologi digital dalam satu dekade terakhir telah merevolusi berbagai sektor, termasuk pendidikan, yang mengharuskan guru untuk menyesuaikan diri dengan metode pengajaran yang terus berkembang. Integrasi perangkat digital dan platform pembelajaran daring bukan lagi pilihan, melainkan keharusan untuk memastikan keberlangsungan proses belajar mengajar. Transformasi ini secara fundamental mengubah cara guru berinteraksi dengan materi dan siswa di ruang kelas (Stumbrienė, dkk., 2023)

Guru memiliki peran yang sangat penting sebagai figur sentral dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Guru sebagai tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan karena guru yang langsung berinteraksi dengan peserta didik untuk memberikan bimbingan yang akan menghasilkan lulusan yang diharapkan (Abdurrahim, 2021). Sebagai agen perubahan dan pemimpin di kelas, guru memiliki potensi besar untuk membentuk masa depan pendidikan dan masa depan bangsa. Oleh karena itu, peran guru dalam pendidikan tidak dapat dianggap enteng dan harus diperhatikan dengan serius dalam upaya mencapai kemajuan pendidikan yang berkelanjutan.

Transformasi digital menuntut guru untuk beradaptasi dari metode konvensional ke berbasis teknologi, yang secara signifikan mengubah dorongan dan kepuasan kerja mereka. Perubahan paradigma dari metode konvensional ke digital seringkali menciptakan kesenjangan antara tuntutan teknologi dan kemampuan aktual guru dalam mengintegrasikannya (Harmadi, dkk., 2025). Meskipun guru mendapatkan pengalaman berharga dalam menggunakan teknologi digital selama pandemi COVID-19, banyak yang masih membutuhkan dukungan dan pelatihan untuk mencapai standar penggunaan inovasi digital yang lebih lanjut.

Pendidikan di era transformasi digital telah menjadi tantangan baru bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru kini dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam penggunaan fitur-fitur media digital untuk menunjang proses pembelajaran. Penggunaan teknologi digital tentunya memiliki dampak positif agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Sehingga meningkatkan efektivitas kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya, yaitu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran guna meningkatkan kualitas output peserta didik. Namun nyatanya, seringkali dijumpai guru yang mengalami stres akibat tuntutan mengajar yang terlalu tinggi. Fenomena ini menunjukkan adanya dinamika motivasi yang berbeda di era digital dibandingkan masa sebelumnya (Risqianto, dkk., 2025).

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru di sekolah. Dalam penelitian Saputra, dkk. pada 2024 menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja Guru. Motivasi kerja adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong individu untuk mencapai tujuan tertentu dalam pekerjaannya. Dorongan ini bisa berupa kebutuhan akan pengakuan, pencapaian, keamanan, atau kebutuhan sosial. Dalam konteks pendidikan, motivasi guru dapat diperoleh dari berbagai aspek, termasuk penghargaan, lingkungan kerja yang kondusif, dukungan dari pihak sekolah, serta kesempatan untuk pengembangan profesional.

Motivasi kerja guru memiliki implikasi yang signifikan tidak hanya bagi individu dan organisasi sekolah, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan karena perannya yang krusial dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Sebagai salah satu komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), guru memegang tanggung jawab besar dalam mengelola dinamika kelas di tengah perubahan teknologi (Taroreh, dkk., 2023). Oleh karena itu, memahami apa yang mendorong guru untuk tetap bersemangat sangatlah penting.

Penelitian ini berfokus pada apa saja faktor-faktor dominan yang membentuk motivasi kerja guru di era transformasi digital dan bagaimana tantangan tersebut mempengaruhi kinerja mereka. Masalah ini muncul karena adanya tuntutan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi baru sementara mereka juga harus menghadapi hambatan teknis maupun psikologis. Ketidaksiapan guru dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal tetap menjadi isu utama dalam dunia pendidikan saat ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi secara mendalam faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi kerja guru serta tantangan yang dihadapi. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan institusi pendidikan dapat merancang strategi pengembangan profesional yang lebih efektif (Nadifa, dkk., 2024).

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk menjaga kualitas pendidikan melalui guru yang bermotivasi tinggi di tengah tekanan transformasi digital. Motivasi kerja guru dan dukungan organisasi merupakan dua hal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan teknologi dalam pembelajaran. Tanpa motivasi yang kuat, integrasi teknologi di sekolah hanya akan menjadi beban tambahan bagi staf pengajar tanpa memberikan dampak nyata pada hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*) yang bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis mengenai fenomena motivasi kerja guru. Fokus penelitian adalah mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis data sekunder yang berasal dari artikel jurnal ilmiah, buku, dan dokumen relevan lainnya yang membahas tentang motivasi kerja guru di era transformasi digital. Sumber data utama terdiri dari artikel jurnal yang telah diseleksi berdasarkan relevansi topik penelitian.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur pada basis data jurnal seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan sumber lainnya dengan rentang tahun 2020-2025, serta buku-buku yang relevan dengan topik pembahasan. Proses seleksi artikel mengikuti kriteria inklusi, yaitu studi empiris yang membahas motivasi kerja guru dan teknologi digital. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Proses analisis dilakukan secara sistematis mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan, di mana peneliti mengidentifikasi, mengkodekan, dan menyintesis temuan-temuan dari sumber utama untuk ditarik kesimpulan yang komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Memahami Konsep Motivasi Kerja

Istilah motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin yakni *movere*, yang berarti “menggerakkan” (*to move*). Motivasi adalah perilaku yang ditujukan pada sasaran yang berkaitan dengan tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengejar suatu tujuan karena berkaitan erat dengan kepuasan pekerja dan performansi pekerjaan (Gomes, 2003). Menurut T. Hani Handoko, mengartikan motivasi sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Menurut wexley and Yukl, motivasi kerja adalah segala sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan untuk bekerja. Menurut robbins, motivasi merupakan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuantujuan organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individual (Abdurrahim, 2021). Motivasi kerja guru merupakan pendorong atau keinginan yang timbul dari seseorang guru untuk mendidik,

mengajar (merencanakan, melaksanakan, dan menilai), membimbing, mengarahkan, dan melatih peserta didik dengan sebaik-baiknya dengan mengarahkan seluruh potensi yang ada (Nabela Selvi, Fitria Happy, 2021).

Disimpulkan bahwa motivasi kerja guru adalah sesuatu yang mendorong seorang guru untuk melaksanakan atau melakukan tindakan serta menyelesaikan tugas-tugas dengan baik yang merupakan tanggung jawabnya sebagai guru di sekolah demi mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi yang berada dalam diri seseorang perlu selalu ditingkatkan. Tanpa adanya motivasi seseorang tidak akan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Begitu pun dengan orang yang bekerja, motivasi sangat diperlukan. Orang yang memiliki motivasi akan selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut M. Ngalim Purwanto fungsi motivasi ada tiga yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak.
- b) Motivasi itu menentukan arah perbuatan.
- c) Motivasi menyeleksi perbuatan kita.

Fungsi motivasi kerja guru yaitu sebagai penggerak yang mendorong guru untuk melakukan pekerjaan yang telah ditugaskan, menentukan arah perbuatan sesuai dengan rangkaian tujuan yang telah dirumuskan, dan menyeleksi perbuatan dengan menyisihkan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat dalam penyelesaian pekerjaan. Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Motivasi kerja yang tinggi dapat meningkatkan semangat kerja yang berdampak pada kinerja guru. sehingga akan memberikan dampak positif bagi proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan daya saing guru.

## **B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Guru**

### **1. Faktor Internal: Literasi Digital dan Motivasi Intrinsik**

Salah satu temuan utama adalah bahwa literasi digital dan motivasi kerja guru berhubungan erat dengan kemampuan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) mereka. TPACK adalah kerangka kerja pembelajaran yang mengintegrasikan tiga komponen utama: teknologi (alat), pedagogi (metode mengajar), dan konten (materi pelajaran) (Harmadi, dkk., 2025). TPACK bertujuan membantu guru mengajar secara efektif dan kreatif di era digital. Guru yang memiliki literasi digital tinggi cenderung merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencoba inovasi baru dalam mengajar.

Motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk memberikan kontribusi sosial dan nilai batin dari mengajar itu sendiri, tetap menjadi faktor pendorong yang sangat kuat di kalangan pendidik (Martínez-Moreno & Petko, 2024). Selain itu, karakteristik pribadi seperti kemampuan adaptasi dan sikap guru terhadap perubahan di era global sangat menentukan level motivasi mereka (Abdurrahim, 2021). Guru yang merasa memiliki agensi atau kendali atas penggunaan teknologi di kelas mereka akan menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pendidikan. Penguasaan teknologi yang baik mengurangi beban kerja mental dan meningkatkan kepuasan profesional.

### **2. Faktor Eksternal: Kepemimpinan dan Dukungan Organisasi**

Dukungan organisasi dan gaya kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor

eksternal yang krusial dalam mempengaruhi motivasi guru di era digital (Saputra, dkk., 2024). Kepala sekolah yang memberikan arahan jelas dan mendukung inovasi menciptakan lingkungan yang kondusif bagi guru untuk berkembang. Dukungan organisasi tidak hanya berupa penyediaan infrastruktur, tetapi juga iklim kerja yang menghargai upaya kreatif guru (Taroreh, dkk., 2023). Menurut Rejeki, Iklim organisasi yang baik dan kondusif tentu dapat membuat guru merasa nyaman dan menimbulkan semangat kerja untuk melaksanakan pekerjaannya. Iklim organisasi yang kondusif dapat menunjang guru untuk dapat melaksanakan tugas sesuai dengan yang diharapkan (Ningtyas dan Sugiarto (2022).

Dukungan organisasi juga meliputi kesejahteraan guru, Baik dari segi finansial maupun emosional. Kesejahteraan finansial mencakup gaji yang memadai dan tunjangan. Pembayaran gaji yang tepat waktu dan pemberian insentif juga tetap menjadi motivasi mendasar yang tidak bisa diabaikan (Abdurrahim, 2021). sementara kesejahteraan emosional melibatkan penghargaan, pengakuan, dan dukungan dari rekan kerja serta pimpinan. Kesejahteraan yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja dan mengurangi stres, yang pada gilirannya berdampak positif pada motivasi dan efektivitas pengajaran.

Kesempatan untuk pengembangan profesional juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi motivasi kerja guru. Seperti pelatihan dan seminar, memungkinkan guru untuk terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka, yang penting untuk adaptasi terhadap perubahan dan perkembangan dalam metode pengajaran di era transformasi digital (Wati, dkk. 2024).

Di sisi lain, faktor lingkungan kerja juga memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja guru di sekolah. Menurut Elizar & Tanjung (2018) penciptaan lingkungan kerja yang memenuhi kebutuhan dan menyenangkan akan mendorong semangat kerja, sebaliknya apabila lingkungan kerja yang kurang nyaman akan menyebabkan gangguan sehingga semangat kerja menurun dan berdampak pada kinerja. lingkungan kerja yang mendukung transfer inovasi teknologi, mencakup dukungan rekan sejawat dan atasan, sangat membantu guru dalam mengatasi kesulitan teknis yang mungkin muncul (Stumbrienè, dkk., 2023). Kolaborasi antar guru dalam penggunaan media pembelajaran digital juga memperkuat semangat kerja tim (Risqianto, dkk., 2025).

### C. Tantangan di Era Transformasi Digital

Meskipun teknologi menawarkan banyak kemudahan, terdapat tantangan signifikan berupa *technostress* yang dapat menurunkan motivasi dan kinerja guru (Nadifa, dkk., 2024). Beban kerja yang meningkat karena harus mengelola platform digital dan tuntutan untuk selalu tersedia secara daring seringkali menyebabkan tekanan mental (Mumtaz, dkk., 2023). Selain itu, kesenjangan digital atau perbedaan akses terhadap sumber daya teknologi antar sekolah tetap menjadi penghambat besar).

Hambatan lain adalah kurangnya pelatihan yang relevan dan berkelanjutan bagi guru untuk mengintegrasikan pedagogis dengan teknologi secara efektif (Gómez-Trigueros, dkk., 2024). Banyak guru yang merasa terpaksa menggunakan teknologi hanya karena tuntutan formal tanpa benar-benar memahami nilai tambahnya bagi pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya strategi pengembangan profesional yang tidak hanya fokus pada teknis, tetapi juga pada aspek psikologis dan pedagogis.

## KESIMPULAN

Motivasi kerja guru di era transformasi digital dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Literasi digital, kompetensi TPACK, dan motivasi intrinsik merupakan penggerak utama dari dalam individu. Sementara itu, kepemimpinan kepala sekolah, dukungan organisasi, kesejahteraan guru (finansial dan emosional), lingkungan kerja dan kesempatan pengembangan kemampuan profesional guru menjadi pilar pendukung eksternal yang menentukan keberlanjutan motivasi tersebut. Meskipun era digital membawa peluang inovasi yang besar, tantangan seperti *technostress* dan keterbatasan infrastruktur harus segera diatasi melalui kebijakan pengembangan SDM yang komprehensif agar guru tetap memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalankan perannya.

## REFERENSI

- Abdurrahim. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Guru Ips Di Smp. *Pandawa: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(2), 290-302. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Gomes, F.C. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Gómez-Trigueros, I. M., Ruiz-Bañuls, M., Esteve-Faubel, J. M., & Mareque León, F. (2024). Teacher Motivation: Exploring The Integration of Technology and Didactics in The Narratives of Future Teachers. *Social Sciences*, 13(217), 1-19. <https://doi.org/10.3390/socsci13040217>
- Harmadi, F., Maryani, I., Sukirman, & Montano, E. C. N. (2025). Digital transformation in education: Investigating the interplay of teacher motivation, digital literacy, and TPACK. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 7(2), 295-312. DOI: 10.23917/ijolae.v7i2.9209
- Martínez-Moreno, J., & Petko, D. (2024). What motivates future teachers? The influence of Artificial Intelligence on student teachers' career choice. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100296>
- Mumtaz, S., Rindaningsih, I., & Hidayatulloh. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru: Literature Review. *ACJOURN: Academic Journal Research*, 1(1), 48-57. <https://journal.antispublisher.com/index.php/acjourn>
- Nabela Selvi, Fitria Happy, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan*, 2(1), 12-16.
- Nadifa, M., Mustiningsih, & Sumarsono, R. B. (2024). Determinant factors influencing teacher performance in the digital era. *International Journal of Education & Curriculum Application (IJECA)*, 7(3), 374-394. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v7i3.27523>
- Ningtyas, M.E., Sugiarto, A. (2022). Pengaruh Technostress, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Masa Pandemi COVID-19. *JAMP: Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5(2), 164 - 175. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Risqianto, F., Fadlullah, M., & Hanif, M. (2025). Perubahan Motivasi Belajar di Era Pembelajaran Digital dan Pengaruhnya Terhadap Minat Akademik Siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(12), 1-10. DOI: 10.62281
- Saputra, Y., Iskandar, & Agung, I. (2024). Peran Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja dalam Mempengaruhi Kinerja Guru Berbasis Teknologi Digital. *Research and Development Journal Of Education*, 10(2), 715-724. <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25016>

- Stumbriene, D., Jevsikova, T., & Kontvainė, V. (2023). Key factors influencing teachers' motivation to transfer technology-enabled educational innovation. *Education and Information Technologies*, 28, 1-35. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11891-6>
- Taroreh, J., Watung, S., Kewo, C. L., & Rattu, F. M. L. (2023). Factors that influence the success of application of technology in learning: Teacher work motivation and organizational support. *Journal of Education Technology*, 7(1), 146-154. <https://doi.org/10.23887/jet.v7i1.53812>
- Wati, Erna., dkk. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kinerja Guru di SMA Partiwi 1 Padang. *Maximal Journal : Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pendidikan*, 2(1), 7-12. <https://malaqbipublisher.com/index.php/MAKS>

**Copyright holder:**

© Author

**First publication right:**

Jurnal Manajemen Pendidikan

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**